

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang Penerapan Hasil Belajar Longtorso pada Pembuatan Pola *Wedding Gown* oleh warga belajar angkatan 2012/2013 dan 2013/2014 di LPK Quenta Busana.

A. Simpulan

Simpulan penelitian ini dibuat berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Penerapan Hasil Belajar Longtorso Ditinjau dari Karakteristik Longtorso pada Pembuatan Pola *Wedding Gown*.

Penerapan hasil belajar longtorso ditinjau dari karakteristik longtorso pada pembuatan pola *wedding gown* menunjukkan bahwa : lebih dari setengah warga belajar mengetahui dan memahami karakteristik longtorso. Penerapan karakteristik tersebut ditunjukkan dengan penguasaan warga belajar dalam menerapkan model pas pinggang, model pas panggul, garis pinggang yang diturunkan ke panggul, garis leher longtorso, dan punggung terbuka pada pembuatan pola *wedding gown*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum warga belajar sudah dapat menerapkan karakteristik longtorso pada pembuatan pola *wedding gown*, namun sebagian kecil belum dapat menerapkannya, dikarenakan belum memahami materi karakteristik longtorso yang dapat diterapkan pada *wedding gown*.

2. Penerapan Hasil Belajar Longtorso Ditinjau dari Faham Gambar pada Pembuatan Pola *Wedding Gown*.

Penerapan hasil belajar longtorso ditinjau dari faham gambar pada pembuatan pola *wedding gown* menunjukkan bahwa : lebih dari setengah warga belajar mengetahui faham gambar longtorso. Penerapan faham gambar tersebut

ditunjukkan dengan penguasaan warga belajar dalam menerapkan pengetahuan model beserta bagian-bagian longtorso seperti garis leher, garis hias, penutup belahan, dan panjang longtorso pada pembuatan pola *wedding gown*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum warga belajar sudah dapat menerapkan faham gambar pada pembuatan *wedding gown*, namun sebagian kecil belum dapat menerapkannya, dikarenakan belum memahami faham gambar model *wedding gown*.

3. Penerapan Hasil Belajar Longtorso Ditinjau dari Analisis Model Pada Pembuatan Pola *Wedding Gown*.

Penerapan hasil belajar longtorso ditinjau dari analisis pada pembuatan pola *wedding gown* menunjukkan bahwa : lebih dari setengah warga belajar mengetahui analisis model longtorso. Penerapan analisis model tersebut ditunjukkan dengan penguasaan warga belajar dalam menerapkan pengetahuan garis badan (*body line*) secara keseluruhan berdasarkan perbandingan ukuran badan pada pembuatan pola *wedding gown*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum warga belajar sudah dapat menerapkan analisis model pada pembuatan *wedding gown*, namun sebagian kecil belum dapat menerapkannya, dikarenakan belum memahami analisis model *wedding gown*.

4. Penerapan Hasil Belajar Longtorso Ditinjau dari Cara Mengukur Pada Pembuatan Pola *Wedding Gown*.

Penerapan hasil belajar longtorso ditinjau dari cara mengukur pada pembuatan pola *wedding gown* menunjukkan bahwa : sebagian besar warga belajar mengetahui cara mengukur longtorso. Penerapan cara mengukur tersebut ditunjukkan dengan penguasaan warga belajar dalam menerapkan cara mengukur badan pada pembuatan pola *wedding gown*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum warga belajar sudah dapat menerapkan cara mengukur pada pembuatan *wedding gown*, namun sebagian kecil belum dapat menerapkannya, dikarenakan belum memahami cara mengukur pada pembuatan pola *wedding gown*.

5. Penerapan Hasil Belajar Longtorso Ditinjau dari Pecah Pola Pada Pembuatan Pola *Wedding Gown*.

Penerapan hasil belajar longtorso ditinjau dari pecah pola pada pembuatan pola *wedding gown* menunjukkan bahwa : sebagian besar warga belajar mengetahui pecah pola longtorso. Pecah pola tersebut ditunjukkan dengan penguasaan warga belajar dalam memahami dan menerapkan pecah pola meliputi, pembuatan pola dasar BH, pola longtorso, dan buka mungkum longtorso yang diterapkan pada pembuatan pola *wedding gown*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum warga belajar sudah dapat menerapkan pengetahuan pecah pola pada pembuatan *wedding gown*, namun sebagian kecil belum dapat menerapkannya, dikarenakan belum memahami pecah pola pada pembuatan pola *wedding gown*.

B. Saran

Saran hasil penelitian disusun berdasarkan pada simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Saran penulis yang diajukan ini, sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang bersangkutan :

1. Warga Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil warga belajar belum dapat menerapkan karakteristik, faham gambar, analisis model, cara mengukur, dan pecah pola longtorso pada pembuatan pola *wedding gown*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan motivasi warga belajar yang belum dapat menerapkan hasil belajar longtorso, agar meningkatkan wawasan dan keterampilan, dengan cara berlatih serta mempelajari cara membuat pola, sehingga meningkatkan kualitas pola *wedding gown*.

2. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian mengenai penerapan hasil belajar longtorso pada pembuatan pola *wedding gown*, diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam

mengembangkan dan meneliti longtorso dengan pembuatan system pola lain yang bersumber dari penelitian ini.